



UPAYA DETEKSI MANDIRI TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN PREEKLAMPSIA MENGGUNAKAN *SPELLING PUZZLE GAME*

Rosari Oktaviana Mahundingan^{1)*}, Dewi Andriani²⁾, Afif Kurniawan³⁾,
Silvia Haniwijaya Tjokro⁴⁾

^{1,2)} Prodi Keperawatan, STIKES Adi Husada, Surabaya, Indonesia.

^{3,4)} Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKES Adi Husada, Surabaya, Indonesia.

*Penulis Korespondensi, E-mail: oktavianar786@gmail.com

Submitted: 20 Maret 2024 , Revised: 16 April 2024, Accepted: 18 April 2024

ABSTRACT

Preeclampsia is a condition identified as diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg at ≥ 20 weeks of gestation. Preeclampsia is a risky condition for pregnant women, is one of the causes of maternal death in Indonesia, and causes fetal growth to be hampered. Games that can help you understand more easily are puzzles, containing word games. One of the puzzle games is the Spelling Puzzle Game. This activity aims to independently detect preeclampsia in pregnant women using the Spelling Puzzle Game. The method used in community service is health education outreach using the Spelling Puzzle Game media. The targets for this activity were pregnant women, women of childbearing age (WUS), and cadres in the RW 07 Kapasan Village area, Simokerto District, totaling 21 respondents. The results of the activity showed that the level of knowledge about preeclampsia was in the good category of 100% (21 respondents). Respondents should be able to carry out early detection of preeclampsia independently to help reduce or control blood pressure.

Keywords: Preeclampsia, Spelling Puzzle Game, pregnant women.

ABSTRAK

Preeklampsia adalah suatu kondisi yang teridentifikasi tekanan darah diastole ≥ 90 mmHg pada usia kehamilan ≥ 20 minggu. Preeklampsia merupakan salah satu kondisi berisiko pada ibu hamil, merupakan salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia serta menyebabkan pertumbuhan janin menjadi terhambat. Permainan yang dapat membantu agar lebih mudah memahami yaitu teka-teki, mengandung permainan kata-kata. Salah satu permainan teka-teki adalah *Spelling Puzzle Game*. Tujuan kegiatan untuk melakukan deteksi secara mandiri ibu hamil tentang preeklampsia dengan permainan *Spelling Puzzle Game*. Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat yaitu penyuluhan pendidikan kesehatan dengan media *Spelling Puzzle Game*. Sasaran dalam kegiatan ini pada ibu hamil, wanita usia subur (WUS) dan kader yang berada di wilayah RW 07 Kelurahan Kapasan, Kecamatan Simokerto yang berjumlah 21 responden. Hasil dari kegiatan adanya tingkat pengetahuan tentang preeklampsia dengan kategori baik sebanyak 100% (21 responden). Responden diharapkan dapat melakukan deteksi dini preeklampsia secara mandiri untuk membantu menurunkan atau mengontrol tekanan darah.

Kata kunci: Preeklampsia, *Spelling Puzzle Game*, ibu hamil.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan Kesehatan Perempuan di Indonesia saat ini masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), yang merupakan indikator penting untuk menentukan derajat Kesehatan disuatu negara. Kematian ibu adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cidera (Sri Utami et al., 2020). Terdapat 700.000 kematian ibu dan 50.000 kematian janin diseluruh



dunia setiap tahun. Di Indonesia, terdapat 10% dari semua kematian ibu (langsung dan tidak langsung) adalah karena preeklamsia (Sri Utami et al., 2020).

Preeklamsia merupakan salah satu penyakit dalam kehamilan yang menyebabkan sakit berat, kecacatan jangka panjang, serta kematian pada ibu, janin dan neonatus. Kehamilan yang disertai preeklamsia tergolong kehamilan yang berisiko tinggi karena preeklamsia merupakan penyebab dari 30-40% kematian maternal dan 30-50% kematian perinatal (Marbun & Irnawati Irnawati, 2023). Preeklamsia adalah gangguan heterogen yang mempengaruhi beberapa sistem organ. (Ns. Dini kurniawati., 2020). Preeklamsia adalah sindrom spesifik kehamilan karena patogenesis kompleks dari *insufisiensi* plasenta, ketidakseimbangan angiogenik, stress oksidatif dan kerusakan endotel. Preeklamsia adalah penyebab utama kematian dan morbiditas ibu dan perinatal di seluruh dunia (Eka Wardani & Sulastri, 2023).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) masih sangat tinggi dan terjadi komplikasi salah satunya adalah anemia. Dalam kehamilan wanita akibat atau persalinan, ada sekitar 295.000 wanita yang mengalami preeklamsia di negara berkembang (Safaat, 2018). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan SURvei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), tercatat setiap 100.000 kelahiran terdapat 359 kematian maternal selama tahun 2008-2012 (Pirmansyah et al., 2023). Penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2021 di Jawa Timur adalah hipertensi dalam kehamilan yaitu 9,62% atau sebanyak 123 kasus, dan perdarahan yaitu 9,38% atau sebanyak 120 kasus, penyebab lain yaitu 68,18% atau sebanyak 872 orang (Eka Wardani & Sulastri, 2023). Menurut (Zahrotun Ni et al., 2022) preeklamsia menjadi penyebab kematian ibu terbanyak kedua di Kota Surabaya sebesar 32,26%.

Survei awal kuesioner yang dibagikan pada bulan Januari 2024 di Kecamatan Simokerto, Donokerto RW 07 Kota Surabaya didapatkan data wanita yang sudah menikah dalam rentang usia 21-49 tahun sebanyak 13,4%, kemudian pasangan usia subur (PUS) mencapai 9,7%, sedangkan wanita usia subur (WUS) sebanyak 4,7% yang diantaranya ada 1,6% wanita yang sedang hamil dan 15% wanita sudah memiliki anak. Lalu, untuk wanita yang menggunakan KB ada sebanyak 6,2%.

Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi merupakan masalah kesehatan dan sosial, dan hal ini merupakan masalah yang sangat membutuhkan perhatian, karena ibu adalah melahirkan generasi penerus bangsa sehingga Kesehatan ibu saat hamil harus mendapat perhatian lebih baik. Maka dari itu, dilakukan Upaya untuk menambah wawasan dan mendeteksi dini preeklamsia pada ibu hamil dengan bermain teka-teki cari kata yang merupakan adanya beberapa soal dan banyak kata, salah satu jenis permainan cari kata tersebut merupakan puzzle yang terdapat huruf acak yang dijadikan kosakata yang tepat dan edukatif untuk mencari kata-kata tersembunyi baik secara mendatar, menurun dari bawah ke atas, dan dari belakang ke depan (Toyyibah & Fachruli Aulia, 2021). Harapan dilaksanakan kegiatan ini untuk memberikan pendidikan kesehatan dalam mendeteksi secara mandiri tanda bahaya pada ibu hamil menggunakan media *Spelling Puzzle Game*.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masayarakat berupa upaya deteksi mandiri tanda bahaya preeklamsia pada ibu hamil menggunakan media *Spelling Puzzle Game* yang dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2024 di Balai RT 02, Jalan Donokerto Gang 2, Kelurahan Kapasan,



Community Development in Health Journal

Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya. Sasaran pendidikan kesehatan ini adalah kader, wanita usia subur dan ibu hamil di wilayah RW 07, Kelurahan Kapasan, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya. Jumlah responden 21 dibagi menjadi 5 ibu hamil, 8 wanita usia subur dan 8 kader. Persiapan kelompok berkoordinasi dengan kader untuk mengundang dan mengumpulkan ibu hamil serta wanita usia subur untuk mengikuti acara pendidikan kesehatan.

Kegiatan tersebut dilakukan agar masyarakat dapat mendeteksi secara mandiri tanda bahaya pada ibu hamil menggunakan media *Spelling Puzzle Game*. Cara mengatasi masalah yang dirumuskan supaya dapat berjalan dengan lancar, dengan memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu penyuluhan pendidikan kesehatan.

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga (3) yaitu:

1) Tahap awal

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, mengajukan permohonan survei awal kepada ketua RW 07 dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2024, kemudian melakukan pengisian kuesioner melalui *google form* pada kader dan ibu hamil di wilayah RW 07, Kelurahan Kapasan, Kecamatan Simokerto. Setelah mendapatkan 21 responden.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2024 dimulai dengan pengukuran tekanan darah, dan pengisian kuesioner data demografi serta pembagian leaflet tentang preeklamsia dengan media *Spelling Puzzle Game*

2) Tahap pelaksanaan

Tahap berikutnya penyaji menyampaikan materi dengan cara memberikan penyuluhan dan penjelasan *Spelling Puzzle Game*. Penyampaian materi tentang preeklamsia (pengertian, klasifikasi, faktor, tanda dan gejala, komplikasi dan penatalaksanaan) dan *Spelling Puzzle Game* (pengertian, manfaat, tata cara dan prosedur *Spelling Puzzle Game*).

M	P	R	E	E	K	L	A	M	S	I	A
D	I	A	B	E	T	E	S	O	K	L	U
O	P	M	H	K	P	N	Q	M	O	Q	K
I	U	Y	B	O	U	I	Z	N	K	K	K
O	S	Z	E	N	E	E	D	C	O	C	U
C	I	W	N	T	T	T	S	T	R	E	S
X	N	O	G	R	W	O	S	P	P	X	T
Q	G	F	K	O	S	R	F	X	A	C	A
V	I	F	A	L	R	P	S	P	S	D	G
Y	S	Y	K	Q	X	C	U	E	A	V	C
X	F	K	A	G	A	R	A	M	Q	Q	G
G	I	I	K	B	R	H	Y	G	H	U	I

Gambar 1. *Spelling Puzzle Game*

3) Diskusi

Tahap selanjutnya, dilakukan kajian terhadap permasalahan yang terjadi, serta berdiskusi tentang materi yang diberikan dan dialami oleh responden tersebut.



Community Development in Health Journal

4) Tahap akhir

Tahap terakhir merupakan evaluasi, dimana responden diberi pertanyaan oleh penyaji tentang materi yang telah disampaikan dan cara mendeteksi dini dengan *Spelling Puzzle Game* sehingga dapat dilakukan secara mandiri.

3. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Balai RT 02 Jalan Donokerto Gang 2, Kelurahan Kapasan, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya pada tanggal 06 Februari 2024 didapatkan data sebagai berikut:



Gambar 2. Rangkaian Kegiatan Penyuluhan Pendidikan Kesehatan

Pemberian materi tentang preekklamsia dan *Spelling Puzzle Game* yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Distribusi Umum Responden

Kategori	Jumlah	
	frekuensi (f)	prosentase (%)
Jumlah Wanita		
Usia Subur	16	76%
Ibu Hamil	5	24%
Total	21	100%
Usia		
19-25 tahun	2	9%
26-34 tahun	6	28%
35-42 tahun	8	39%
43-49 tahun	5	24%
Total	21	100%
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	11	52%
Swasta	2	10%
Wirausaha	4	19%
Guru	3	14%
Lainnya	1	5%
Total	21	100%
Riwayat Penyakit Lain		
Tidak ada	14	66%
Diabetes Mellitus	3	14%
Maag	2	10%
Vertigo	1	5%
Katarak	1	5%



Community Development in Health Journal

Total	21	100%
Tabel 1. Menunjukkan sebagian besar responden wanita usia subur sebesar 76% (16 responden), ibu hamil 24% (5 responden). Responden sebagian besar berusia 35-42 tahun sebesar 39% (8 responden). Pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebesar 52% (11 responden). Sebagian besar responden tidak terdapat riwayat penyakit lain sebesar 66% (14 responden).		

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil.

Kategori Pemeriksaan Tekanan Darah	Jumlah	
	frekuensi (f)	prosentase (%)
Normal	3	60%
<i>Borderline</i>	1	20%
Hipertensi Derajat 1	0	0%
Hipertensi Derajat 2	0	0%
Hipertensi Derajat 3	1	20%
Total	5	100%

Tabel 2. Menunjukkan hasil pemeriksaan tekanan darah pada ibu hamil sebagian besar responden untuk tergolong dalam kategori tekanan darahnya normal sebesar 60% (3 responden), sedangkan untuk kategori tekanan darah yang *borderline* dan hipertensi derajat masing-masing sebesar 20% (1 responden).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Indeks Masa Tubuh (IMT)

Kategori IMT	Jumlah	
	frekuensi (f)	prosentase (%)
Kurus (16-18,5)	0	0%
Normal (18,5-25)	4	80%
Gemuk (25-30)	1	20%
Obesitas Ringan (30-35)	0	0%
Obesitas Berat (35-40)	0	0%
Obesitas Sangat Parah (>40)	0	0%
Total	5	100%

Tabel 3. Menunjukkan hasil pemeriksaan indeks masa tubuh (IMT) responden, tergolong kategori normal sebanyak 80% (4 responden), sedangkan yang dalam kategori gemuk (25-30) ada 20% (1 responden).

Tabel 4. Distribusi Tentang Pengetahuan Responden Berdasarkan Evaluasi Hasil Pre dan Post Test

Kategori	Pengetahuan			
	Pre Test		Post Test	
	frekuensi (f)	prosentase (%)	frekuensi (f)	prosentase (%)
Baik	6	28,6%	21	100%



Cukup	14	66,7%	0	0%
Kurang	1	4,8%	0	0%
Total	21	100%	21	100%

Tabel 4. Menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai preeklamsia ada sebanyak 66,7% (14 responden) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 28,6% (6 responden) dan 4,8% (1 responden) memiliki pengetahuan yang kurang. Sesudah dilakukan penyuluhan memiliki pengetahuan yang meningkat yaitu sebanyak 100% (21 responden) memiliki pengetahuan baik.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini diselenggarakan pada tanggal 6 Februari 2024 di Balai RT 02. Penyuluhan ini yang menghadiri sebanyak 21 responden. Penyuluhan ini dihadiri oleh 5 ibu hamil, 8 wanita usia subur dan 8 Kader Surabaya Hebat. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh Ketua RW 07, Ketua RT 02, dan perangkat RT 02. Pada kegiatan ini, responden mengikuti dengan antusias, menaati segala peraturan yang dikontrak saat awal dimulai, tempat duduk juga diatur sesuai dengan tempat yang ada dan tidak meninggalkan tempat hingga acara selesai.

Berdasarkan hasil dari penyuluhan tentang menditeksi dini bahaya preeklamsia, sebagian besar responden sebelum diberikan materi oleh penyaji, responden belum mengetahui tentang preeklamsia pada masa kehamilan, serta bahaya dan cara pencegahannya. Setelah adanya penyampaian materi, seluruh responden dapat memahami cara deteksi mandiri tanda bahaya preeklamsia. Seluruh responden menambah pengetahuan dan wawasan tentang preeklamsia, preeklamsia dapat dikontrol pada saat kehamilan trimester pertama. Post-test yang diberikan dapat dijawab sesuai dengan apa yang dipahami oleh responden. Merujuk pada data tabel 4, tingkat pengetahuan tentang preeklamsia secara keseluruhan warga di RW 07 dapat diketahui bahwa mayoritas wanita sebanyak 100% (21 responden) mempunyai tingkat pengetahuan preeklamsia dengan kategori baik. Pengetahuan yang meningkat merupakan kejadian setelah kader dan ibu hamil mendapatkan penyuluhan terhadap pengertian, tanda-tanda dan cara mencegah preeklamsia. (Safaat, 2018).

Pada saat permainan berlangsung mendapat respon yang baik dan antusias responden sangat baik. Responden mampu memahami soal yang tertera pada papan permainan dan mampu menjawab dengan tepat. Responden dapat memberikan kesimpulan terkait materi yang diterima serta belum ditemukan keluhan sampai kegiatan ini selesai. Pelaksanaan permainan dalam upaya meningkatkan pengetahuan preeklamsia merupakan usaha mempermudah pemahaman dan meningkatkan rasa keingin tahuhan ibu hamil terhadap bahaya preeklamsia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Upaya Deteksi Mandiri Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Preeklamsia Menggunakan *Spelling Puzzle Game*", mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tentang preeklamsia dengan kategori baik.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan tanda bahaya preeklamsia pada ibu hamil secara mandiri dan cakupan responden yang lebih luas serta tidak lupa memeriksakan perkembangan tekanan darah, sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, L. (2020). Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Ditinjau Dari Preeklampsia (5 Ed.). Cendekia Medika. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.52235/Cendekiamedika.V5i2.64>
- Eka Wardani, J. E., & Sulastri, S. (2023). Pendidikan Kesehatan tentang Preeklampsia dengan Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1227–1235. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5423>
- Marbun, U., & Irnawati Irnawati. (2023). Edukasi Bahaya dan Pencegahan Preeklampsia Pada Kehamilan. *Abdimas Polsaka*, 64–69. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i1.36>
- Ns. Dini kurniawati.,& Ns. E. A. Septiyono. (2020). Preeklampsia dan Perawatannya Untuk Ibu Hamil, Keluarga, Kader maupun Khalayak Umum (Ed.; Vol. 1). CV KHD Production .
- Pirmansyah, E., (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil : Sebuah Tinjauan Pustaka. <https://doi.org/10.32584/jkm.v3i2.703>.
- Safaat, H. J. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Organisasi Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Luwu. *Jurnal Voice Of Midwifery*, 08(01), 723–733.
- Sri Utami, B., Utami, T., & Sekar Siwi, A.(2020). Hubungan Riwayat Hipertensi Dan Status Gizi dengan Kejadian Preeklampsia Pad Ibu Hamil: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 3(2). <https://doi.org/10.32584/jkm.v3i2.703>.
- Sukamti, S. (2020). Efektifitas Penggunaan Buku Kia Dalam Pengakajian Rot Dan Map Terhadap Deteksi Dini Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tamansari Kabupaten Boyolali.
- Toyyibah, *, & Fachruli Aulia, F. (2021). Pengunaan Puzzle Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Alternatif Peningkatan Kemampuan English Vocabulary Siswa SD di Desa Putukrejo KAbupaten Nganjuk. *Abdimas Indonesian Journal*, 1(2), 133–152.
- Zahrotun Ni, F., Kusuma Widyaningsih, F., & Muniroh, L. (2022). Hubungan Asupan Natrium, Kalium Dan Magnesium Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Kota. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 8(3), 194–199.